

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, karena peneliti menggunakan pendekatan penelitian eksploratif. Metode penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan, ucapan, serta perilaku subjek yang diamati. Tujuan penelitian ini adalah untuk bisa memahami dan mendalami kemudian menjelaskan Kembali berdasarkan sudut pandang partisipan atau subjek. Menurut Sugiyono (2018:213) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna. Penelitian kualitatif juga dapat diartikan sebagai penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis induktif.

Penelitian eksploratif adalah penelitian awal yang digunakan untuk memperjelas apa sebenarnya masalah yang perlu diselesaikan dan bagaimana penelitian selanjutnya harus dilakukan. Dalam KBBI, eksploratif berarti bersifat eksplorasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian eksploratif adalah sebuah penelitian yang bertujuan melakukan eksplorasi, memperdalam pengetahuan, mencari ide baru, untuk merumuskan masalah secara lebih rinci untuk kemudian diputuskan apakah perlu dilakukan penelitian baru. Penelitian eksploratif adalah studi dengan melakukan penelusuran, terutama dalam pemantapan konsep yang akan digunakan dalam ruang lingkup yang penelitian yang lebih luas dengan jangkauan konseptual yang lebih besar. (Yusuf, 2017).

Sifat penelitian eksploratif adalah kreatif, fleksibel, terbuka, dan semua sumber dianggap penting. Analisis data primer pada penelitian ini biasanya bersifat kualitatif, dengan sampel penelitian jumlahnya sedikit atau terbatas. Hasil penelitian belum diketahui atau belum ada prediksi dari peneliti, hasil penelitian ini

baru hasil penelitian awal yang kemudian akan ditentukan langkah selanjutnya setelah hasil tersebut didapatkan.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menyelidiki mengenai tradisi Muharaman sebagai warisan budaya yang harus dilestarikan. Penelitian ini berlokasi Desa Karangpakuan, Kecamatan Darmaraja, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mendalami prosesi upacara adat muharaman dan melakukan analisis naskah kuno guna memperkenalkan dan melestarikan kebudayaan ini. Maka dari itu kebanyakan data penelitian diambil dari observasi, wawancara dan hasil studi pendalaman naskah kuno.

3.2.2 Subjek Penelitian

Penelitian kualitatif mengambil data dan informasi dari beberapa sumber yaitu informan yang memberikan data dan informasi tentang topik yang diangkat oleh peneliti. Subyek yang diselidiki disebut informan. Informan adalah mereka yang memberikan informasi tentang suatu kelompok atau komunitas tertentu, dan informan harus merupakan perwakilan dari kelompok atau entitas tersebut.

Penentuan subjek dilakukan dengan teknik Purposive Sampling. (Prof. Dr. Sugiyono, 2020) menjelaskan makna dari teknik Purposive Sampling, yaitu: "Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti". Subjek atau narasumber dalam penelitian sebagai penyedia data primer harus memiliki kriteria yang memadai Adapun kriteria bagi narasumber, antara lain :

1. Harus menguasai dan memahami sesuatu atau topik penelitian, bukan hanya mengetahui tapi juga menginterpretasikan dan mengahayati topik tersebut.
2. Merupakan partisipan aktif dalam kegiatan yang menjadi topik penelitian
3. Memiliki waktu yang mencukupi untuk diminta informasi hasil dari interpretasi atau pemahaman sendiri
4. Informan atau narasumber bukan merupakan kenalan dari peneliti atau merupakan orang asing sehingga lebih dapat memberikan informasi yang lebih autentik

Jadi subjek penelitian dalam penelitian kualitatif yaitu informan dan sumber yang akan membantu peneliti untuk mengumpulkan data yang dipilih oleh peneliti untuk mencari hasil dari penelitian. Berdasarkan uraian diatas, maka yang akan dijadikan sebagai subjek pada penelitian ini adalah:

1. Bersedia memberikan informasi secara terbuka
2. Masyarakat yang berdomisili di desa wisata Karangpakuan yang menjadikan lingkungan mereka sebagai tempat untuk pelaksanaan tradisi
3. Memahami mengenai rangkaian prosesi dan symbol yang digunakan dalam tradisi Muharaman
4. Terlibat dan pernah menghadiri pelaksanaan tradisi Muharaman
5. Informan yang diambil dari tokoh masyarakat diutamakan yang memahami makna dan filosofi dari tradisi Muharaman.

Berdasarkan kriteria dan penjelasan diatas maka informan penelitian ini berjumlah 10 orang yang terdiri dari tokoh masyarakat, tokoh adat, tokoh agama dan tokoh pemerintahan. Yang ikut serta dan memiliki peran dalam pelaksanaan kegiatan tradisi Muharaman di Desa Karangpakuan. Selain itu masyarakat yang diambil sebagai informan merupakan perwakilan

masyarakat yang dipandang bisa memberikan keterangan dan informasi mengenai topik penelitian.

3.3 Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2020) Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan.

Sumber data primer yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat pokok yang didapatkan secara langsung pada saat pengumpulan data. Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sumber data yang didapatkan secara langsung dengan melakukan wawancara secara mendalam kepada tokoh budaya, kepala desa, tokoh masyarakat yang ada di Karangpakuan dan wawancara kepada Anggota Yayasan Kyai Demang Cipaku

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2020) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung diterima oleh pengumpul data, bisa melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer.

Data sekunder merupakan salah satu jenis data yang ada dalam penelitian dan didapatkan secara tidak langsung atau dalam arti lain mendapatkan dari pihak lain. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari data yang telah ada sebelumnya. Dalam penelitian ini yang dimaksud data sekunder adalah mendapatkan data melalui buku dan dokumen pendukung seperti bagan ataupun data kunjungan yang dapat diakses baik dari internet maupun dengan membaca langsung dari buku.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2020) Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi tidak terbatas oleh orang tetapi objek yang lainnya seperti alam, tradisi atau sebuah kebudayaan. Observasi diambil dengan tujuan untuk mendapatkan pengalaman yang mendalam bagaimana peneliti berhubungan langsung dengan variable penelitian serta melihat langsung kondisi dan apa yang terjadi di lapangan. Dalam observasi ini peneliti mengamati lokasi yang merupakan tempat penyelenggaraan tradisi Muharaman di Desa Karangpakuan, Kecamatan Darmaraja, Kabupaten Sumedang.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara dua arah, yang artinya peneliti melakukan penelitian secara tatap muka bersama dengan narasumber atau informan. Wawancara dilakukan dengan peneliti memberikan pertanyaan yang telah dirancang sebelumnya terkait dengan isu penelitiannya kepada narasumber. Tujuan dari wawancara yaitu untuk menemukan permasalahan atau jawaban atas pertanyaan peneliti tentang isu yang di teliti. Dalam melakukan wawancara kepada narasumber, peneliti menyiapkan buku untuk mencatat, melakukan perekaman atas izin dari narasumber dan melakukan dokumentasi berupa foto yang akan menjadi bukti dan untuk memperkuat keabsahan data peneliti dalam pengumpulan datanya. Terdapat beberapa jenis wawancara diantaranya wawancara terstruktur, wawancara tidak terstruktur dan wawancara semi-terstruktur. Berikut ini penjelasan mengenai jenis wawancara tersebut

1. Wawancara terstruktur

Dalam wawancara terstruktur data yang diambil merupakan data yang secara garis besar telah diketahui informasi didalamnya, oleh karena itu peneliti dapat menentukan dengan pasti pertanyaan-pertanyaan tertulis beserta dengan kemungkinan jawaban yang akan diberikan oleh informan

2. Wawancara tdak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur merupakan kebalikan dari wawancara terstruktur dimana, peneliti tidak menggunakan atau menyiapkan pertanyaan serta kemungkinan jawaban. Sehingga wawancara ini tidak menggunakan pedoman wawancara yang sistematis

3. Wawancara semi terstruktur

Wawancara semi terstruktur merupakan Teknik pengumpulan data dimana peneliti telah menyiapkan pedoman pertanyaan akan tetapi pertanyaan dapat berkembang dan bersifat flexible sehingga dapat menyesuaikan dengan jawaban yang diberikan oleh informan untuk kemudian memberikan pertanyaan lanjutan yang dapat menggali lebih banyak informasi atau melengkapi informasi selanjutnya.

Maka berdasarkan penjelasan diatas peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data semiterstruktur dengan tujuan untuk lebih mendalami topik yang diambil. Wawancara dilakukan oleh peneliti secara mendalam untuk mencari informasi terkait dengan potensi tradisi Muharaman. Narasumber yang dipilih oleh peneliti yaitu masyarakat yang ada di sekitar desa wisata Karangpakuan atau tempat pelaksanaan tradisi Muharaman dan orang yang ikut berpartisipasi dalam tradisi tersebut serta pihak pihak terkait yang dapat membantu dalam penelitian

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah Teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi yang menelaah terhadap buku-buku, literatur, catatan, laporan dan bentuk literasi lain yang berhubungan dengan topik penelitian atau masalah yang akan diselesaikan, dalam hal ini peneliti menggunakan buku-buku, literatur, naskah, catatan dan laporan yang terkait dengan Muharaman, Tradisi turun-temurun masyarakat Desa Karangpakuan, termasuk dalam hal ini studi kepustakaan dengan membaca naskah terjemahan dari buk pakuning alam.

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif menggunakan Human Instrument yang menempatkan peneliti sebagai instrument kunci dalam penelitian. Validasi penelitian akan dilakukan oleh peneliti untuk memastikan apakah penelitian dapat masuk ke tahap selanjutnya yakni terjun ke lapangan. Untuk memastikan penelitian berjalan sesuai dengan harapan maka peneliti memerlukan Instrumen pendukung yang dapat digunakan dalam proses pengambilan data. Maka dari itu alat-alat atau kelengkapan yang diperlukan adalah :

1. Pedoman Interview (wawancara)

Adanya pedoman interview adalah sebagai acuan peneliti dalam pengambilan data sehingga, data yang didapatkan akan sesuai dengan focus penelitian dan juga untuk meminimalisir kekeliruan data yang akan ditimbulkan apabila tidak ada pedoman interview

2. Alat tulis

Yang berfungsi untuk pengambilan catatan selama observasi atau wawancara

3. Alat rekam (kamera & rekorder)

Alat rekam berfungsi untuk merekam semua percakapan atau interaksi antara peneliti dengan informan maupun dengan sumber data sekunder (literature)

4. Dokumen/literature

Dokumen atau literature berfungsi sebagai aspek pendukung dari data yang didapatkan dari informan

3.5 Analisis Data

Analisis data merupakan upaya untuk mencari dan menata secara sistematis dari hasil observasi, wawancara da lainnya untuk meingkatkan pemahaman peneliti tentang isu yang di teliti dan untuk menyajikan data sebagai temuan dan simpulan.

Model analisis data yang digunakan adalah dengan analisis data interaktif yang dikemukakan oleh Miles&Humberman. Miles&Humberman memaparkan teknik analisis data interaktif yaitu teknik analisis data yang terdiri atas empat komponen proses analisis, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu dilakukan setelah data-data dan informasi telah didapatkan oleh peneliti, yang artinya semua data pada penelitian ini telah terkumpul. Pada tahap reduksi data tidak semua data yang telah terkumpul akan digunakan untuk bahan penelitian, tetapi dipilih dan disekelsi terlebih dahulu sebelum di analisis.

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga hasilnya dapat ditarik sebuah kesimpulan akhir. Tidak semua data akan digunakan karena peneliti harus memilih hasil data yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu membahas tentang bagaimana prosesi Muharaman, Reduksi data meliputi empat hal yaitu meringkas data, mengkode, menelusuri tema dan membuat gugus-gugus.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dari penelitian dan pengambilan tindakan. Dalam penyajian data dengan metode penelitian kualitatif yaitu berupa teks naratif atau matrik, grafik, jaringan dan bagan. Dalam tahapan penyajian data peneliti harus menyeleksi data atau dispesifikasikan pada fokus permasalahan pada penelitian.

3. Penarikan simpulan

Penarikan simpulan dilakukan apabila ketiga proses diatas sudah dilakukan. Jika penyajian data sudah dilakukan dengan fokus pada penelitian, maka peneliti sudah bisa menarik simpulan dari hasil analisis

data. Simpulan tidak serta merta dijelaskan secara umum, namun harus sudah berdasarkan dengan penelitian yang dilakukan.

3.6 Keabsahan Data

Keabsahan data atau pemeriksaan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan menentukan kriteria tertentu, seperti Kepercayaan (trustworthiness), derajat keterkaitan, ketergantungan dan kepastian. Kepercayaan merupakan ketentuan yang sangat ditekankan oleh peneliti dalam pengambilan data. Dalam ketentuan ini peneliti memastikan bahwa informan merupakan seseorang yang kompeten di bidangnya dan sesuai dengan kriteria subjek yang telah diberikan. Sehingga informasi yang didapat dari proses pengumpulan data merupakan informasi yang asli dan tidak dibuat-buat.